

ABSTRAK

Risikedas 2007 menjelaskan penyakit hipertensi menempati peringkat ke tiga (3) setelah stroke dan tuberculosis sebagai penyakit mematikan. yang menyebabkan kematian dini, gagal jantung serta penyakit gangguan otak. Penyakit ini dipengaruhi oleh cara dan kebiasaan hidup seseorang, atau sering disebut sebagai the killer disease karena merupakan penyakit pembunuh, dimana penderita tidak mengetahui kalau dirinya mengidap hipertensi, sehingga penderita datang berobat setelah timbul kelainan organ akibat hipertensi. Menurut WHO 2009 dari 70% penderita hipertensi yang terdeteksi hanya 25% mendapatkan pengobatan, 12,5% diobati dengan baik. Dapat diprediksikan sampai tahun 2025 hipertensi semakin bertambah mencapai 60% yang mempengaruhi 1,56 milyar penduduk dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat alat ABPM dengan pengiriman data melalui email, agar dapat memudahkan tenaga medis untuk melihat riwayat penyakit hipertensi tinggi pada pasien menggunakan smartphone yang mereka miliki. Pemantauan tekanan darah dalam jangka waktu yang lebih lama terbukti lebih informatif dibandingkan pengukuran yang dilakukan hanya di klinik atau rumah sakit. Hal ini memungkinkan pendeteksian pola tekanan darah yang mungkin tidak terdeteksi dalam satu pengukuran. Oleh karena itu, alat ABPM yang dapat mengirimkan data secara terus menerus dan otomatis berpotensi meningkatkan penanganan penyakit hipertensi tinggi. Dengan tambahan fitur tersebut, penelitian alat ABPM dengan kemampuan pengiriman data melalui email dapat menjadi solusi efisien bagi tenaga medis dan pasien itu sendiri.

Kata Kunci: ABPM, MPX5050GP, Email, Hipertensi, the killer disease

ABSTRACT

Risquesdas 2007 explains that hypertension is ranked third (3rd) after stroke and tuberculosis as a deadly disease. which causes premature death, heart failure and brain disorders. This disease is influenced by a person's lifestyle and habits, or is often referred to as the killer disease because it is a killer disease, where the sufferer does not know that he or she has hypertension, so the sufferer comes for treatment after organ abnormalities arise due to hypertension. According to WHO 2009, of the 70% of hypertension sufferers who are detected, only 25% receive treatment, 12.5% are treated well. It can be predicted that by 2025 hypertension will increase by 60%, affecting 1.56 billion of the world's population. The aim of this research is to create an ABPM tool by sending data via email, so that it can be easier for medical personnel to view the history of high hypertension in patients using their smartphones. Monitoring blood pressure over a longer period of time has proven to be more informative than measurements carried out only in clinics or hospitals. This allows the detection of blood pressure patterns that may not be detected in a single measurement. Therefore, an ABPM tool that can send data continuously and automatically has the potential to improve the treatment of high hypertension. With the addition of these features, ABPM research tools with the ability to send data via email can be an efficient solution for medical personnel and patients themselves.

Keywords: ABPM, MPX5050GP, Email, Hypertension , the killer disease